



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Strategis Media dan Sumber Belajar dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Efektif

Dewi Asih¹, Elsa Yuliana², Reva Amelia Agustina³, Tri Inayah Maula⁴, Joko Setiyono⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

elsabjn4@gmail.com

abstrak – Pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal membutuhkan sarana pendukung yang mampu membantu penyampaian materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran penting media dan sumber belajar dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan validasi data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini yaitu: 1) peran media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, 2) kontribusi sumber belajar terhadap kualitas pembelajaran, 3) integrasi media dan sumber belajar dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, dan 4) strategi optimalisasi pemanfaatan media dan sumber belajar. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media dan sumber belajar memiliki lima peran strategis dalam mendukung terwujudnya pembelajaran yang efektif.

Kata kunci – Media, Sumber Belajar, Pembelajaran Efektif

Abstract – Achieving educational goals to the fullest extent requires supporting resources that can facilitate the delivery of learning materials. This study aims to examine the important role of media and learning resources in creating an effective learning process. This study employs a qualitative descriptive approach using a literature review (library research) methodology. Data collection was conducted through a review of various literature sources related to the research topic, and the data were analyzed using content analysis, with data validation achieved through source triangulation. The results of this study are: 1) the role of instructional media in enhancing the effectiveness of learning, 2) the contribution of learning resources to the quality of learning, 3) the integration of media and learning resources in realizing effective learning, and 4) strategies for optimizing the use of media and learning resources. Based on these results, it can be concluded that media and learning resources play five strategic roles in supporting the realization of effective learning.

Keywords – Media, Learning Resources, Effective Learning

PENDAHULUAN

Pencapaian tujuan edukatif secara optimal memerlukan instrumen perantara yang memfasilitasi penyampaian isi pembelajaran (Fadilah dkk., 2023). Hal ini sejalan dengan gagasan Arsyad (2003) yang menyoroti fungsi perantara tersebut dalam menyalurkan pesan akademis, sehingga sanggup membangkitkan fokus dan antusiasme belajar siswa.

Peran media sangat mendasar dalam interaksi instruksional karena sanggup menghubungkan komunikasi antara pendidik dan murid. Penyampaian materi yang rumit dapat disederhanakan melalui media agar lebih gampang dipahami oleh siswa (Hasan dkk., 2021). Di samping itu, penggunaan sarana ini mampu menghidupkan suasana kelas yang lebih interaktif dan variatif, sehingga siswa terlibat lebih aktif sepanjang proses belajar. Pengalaman belajar yang didapatkan peserta didik pun menjadi lebih nyata dibandingkan sekadar mendengarkan paparan lisan (Kaniawati dkk., 2023). Oleh sebab itu, media tidak sekadar berfungsi sebagai alat bantu mengajar, melainkan sebagai wadah yang memudahkan siswa dalam memahami wawasan secara komprehensif dan mendalam (Soslana & Rudi, 2009).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi turut merombak wujud serta pemanfaatan media edukasi secara signifikan (Muhson, 2010). Jika dahulu kegiatan pembelajaran didominasi oleh sarana fisik seperti buku, gambar, poster, atau alat peraga sederhana, kini perannya telah bertransformasi ke ranah digital seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, hingga platform situs web (Daniyati dkk., 2023). Pemanfaatan media berbasis digital ini kian marak karena fleksibilitasnya yang memungkinkan siswa mengakses bahan ajar kapan saja dan di mana saja (Suryani & Nunuk, 2012). Selain media, ketersediaan sumber belajar juga memegang peran vital dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

Sumber belajar ialah komponen utama dalam mendukung kualitas pembelajaran (Samsinar, 2019). Sumber pendidikan mencakup berbagai unsur untuk meraih informasi, wawasan, serta kemampuan selama proses belajar berlangsung (Khanifah dkk., 2012). Dalam praktiknya, sumber belajar dapat berupa manusia, lingkungan, maupun berbagai sarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar

(Sulistiyani, 2022). Melalui pemanfaatan sumber belajar yang tepat, siswa bisa lebih mudah meraih tujuan pembelajaran secara maksimal (Kamulyan & Primasari, 2016).

Sumber belajar terdiri atas berbagai jenis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran (Ilmiyah dkk., 2025). Sumber belajar meliputi berbagai unsur, seperti manusia dan bahan ajar, lingkungan, dan media (Hasanah dkk., 2024). Berbagai jenis sumber belajar memberi peluang bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dari berbagai referensi pengalaman pembelajaran lebih bermakna (Warpala, 2019). Satu diantara sumber belajar yang dimanfaatkan adalah lingkungan karena mampu memudahkan peserta didik dalam mengerti materi (Rosita, 2017). Penggunaan media dan berbagai aktivitas pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik (Resti dkk., 2024).

Pemanfaatan sumber belajar yang tepat berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas (Wulandari & Mubah, 2022). Kehadirannya dapat mendorong peserta didik lebih aktif dalam memperoleh dan memahami informasi yang dipelajari (Putri dkk., 2025). Selain itu, sumber belajar juga membantu meningkatkan minat belajar serta memudahkan pemahaman materi sesuai kebutuhan peserta didik (Syauky dkk., 2025). Oleh sebab itu, guru bisa mengoptimalkan penggunaannya agar belajar menjadi lebih bermakna (Fatimah & Sari, 2025). Optimalisasi sumber belajar tersebut menjadi bagian dari faktor yang mendukung terbentuknya kegiatan pembelajaran yang efektif (Jannah & Arafat, 2026).

Pembelajaran efektif merupakan proses yang dirancang untuk mewujudkan tujuan pendidikan melalui komunikasi pembelajaran yang berlangsung secara terencana antara pendidik dan peserta didik (Albini dan Pratama, 2025). Keefektifan pembelajaran tercermin dari kemampuan guru dalam meningkatkan minat serta motivasi belajar peserta didik sehingga kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai (Pandiangan, 2020). Pembelajaran yang efektif memadukan proses pembelajaran yang sistematis, partisipasi aktif peserta didik, dan pencapaian hasil belajar secara maksimal (Muhadi dkk., 2025).

Karakteristik pembelajaran yang efektif terlihat dari terbangunnya komunikasi antar siswa disertai keikutsertaan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, misalnya

mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat melalui diskusi (Uno & Mohamad, 2022). Di samping itu, komunikasi yang baik serta pendekatan pembelajaran yang mengutamakan peran aktif peserta didik menempatkan guru sebagai pembimbing sekaligus pemberi dukungan selama proses pembelajaran berlangsung (Rosyida dkk., 2025). Melalui kondisi tersebut, pembelajaran efektif mampu meningkatkan keaktifan siswa sekaligus mengembangkan potensi mereka melalui pengalaman belajar secara langsung (Jufri dkk., 2023).

Faktor yang memengaruhi pembelajaran efektif meliputi berbagai faktor internal maupun dari lingkungan sekitarnya, dan keduanya saling memberikan pengaruh terhadap proses belajar (Nanda dan Handayani, 2025). Aspek yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi keadaan jasmani dan kondisi mental, termasuk motivasi, minat belajar, kemampuan intelektual, serta kesiapan mengikuti pembelajaran. Sementara itu, aspek lingkungan keluarga dan sekolah merupakan faktor eksternal yang memengaruhi peserta didik tempat mereka berinteraksi (Efendi dkk., 2025). Keterpaduan kedua aspek tersebut memberikan kontribusi dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran (Handayani dkk., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Pendekatan deskriptif kualitatif berfokus pada data berupa kata-kata, kalimat, dan dokumen tertulis yang dianalisis secara mendalam untuk memahami suatu fenomena (Nurrisa & Hermina, 2025). Data penelitian diperoleh melalui studi pustaka dengan memanfaatkan sejumlah bahan pustaka yang sesuai, seperti buku, jurnal, ensiklopedia, kamus, majalah, serta referensi lainnya (Layaliya dkk., 2021).

Data dikumpulkan melalui proses membaca, mencatat, mengidentifikasi, dan mengkaji sejumlah referensi yang berkaitan dengan media pembelajaran, sumber belajar, dan efektivitas pembelajaran. Kemudian dianalisis dengan teknik analisis isi (content analysis), yang terdiri dari tiga tahapan pokok, yakni klasifikasi, interpretasi, serta sintesis data dari berbagai sumber, guna menghasilkan pemahaman menyeluruh atas objek penelitian (Sartika, 2014).

Guna memperoleh data yang valid, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan mencocokkan temuan dari berbagai referensi yang relevan. yang relevan agar diperoleh keselarasan data serta hasil yang lebih tepercaya (Susanto dkk., 2023). Temuan analisis kemudian dipaparkan secara deskriptif untuk menggambarkan secara runtut bagaimana media dan sumber belajar berperan dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Nurfadhillah dkk. (2021) menyatakan bahwa keberadaan media pembelajaran mampu memudahkan komunikasi antara guru dan siswa, sehingga proses belajar bisa berjalan dengan optimal. Selain itu, media juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi maupun menerangkan konsep-konsep yang sukar dijelaskan hanya melalui uraian lisan (Kotimah, 2024). Pemanfaatan media yang sesuai, materi yang sifatnya abstrak dapat dihadirkan secara lebih nyata agar siswa mudah memahaminya. Kemudahan dalam menguasai materi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar sekaligus mendukung perubahan perilaku peserta didik (Jauza & Albina, 2025).

Selain memudahkan siswa menguasai materi, media pembelajaran juga berkontribusi untuk meningkatkan minat serta ketertarikan belajar, mendorong partisipasi dalam proses pembelajaran, serta memberikan dampak psikologis yang positif (Junaidi, 2019). Media yang dirancang secara inovatif berpotensi menghadirkan lingkungan pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung. Hal ini turut berdampak pada meningkatnya motivasi belajar, keingintahuan, dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Di samping itu, media pembelajaran juga berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan sosial peserta didik (Afnita dkk., 2023). Berbagai manfaat tersebut dapat diperoleh melalui beragam jenis media, seperti media visual diam, visual gerak, audio, audio visual diam, dan audio visual gerak yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran (Nurseto, 2012).

Media pembelajaran turut memberikan ruang bagi siswa untuk memahami materi yang tidak memungkinkan dihadirkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Melalui berbagai bentuk media seperti alat peraga, miniatur, gambar, rekaman video, dan buku teks bergambar, materi dapat disajikan secara lebih jelas sehingga memudahkan pemahaman konsep yang dipelajari (Sari, 2019). Selain itu, pemanfaatan media secara tepat dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih partisipatif, dimana siswa bukan sekedar menerima informasi secara pasif, melainkan turut berperan aktif melalui respons yang diberikan selama pembelajaran berlangsung (Ali dkk., 2023).

2. Kontribusi Sumber Belajar terhadap Kualitas Pembelajaran

Mutu pembelajaran secara signifikan dipengaruhi oleh eksistensi sumber belajar. Mutu capaian kompetensi peserta didik pun sangat ditentukan oleh bagaimana sumber belajar yang relevan dan variatif tersebut diintegrasikan (Lestari, 2025). Luasnya cakrawala berpikir siswa serta stimulasi hasil belajar yang lebih baik terbukti dapat dicapai melalui pemanfaatan aneka ragam sumber belajar (Salahuddin, 2022). Sebaliknya, keterbatasan variasi sumber belajar dapat menimbulkan kejenuhan dan menurunkan motivasi belajar peserta didik (Milo, 2025). Oleh karena itu, kompetensi mendasak yang wajib dikuasai oleh seorang pendidik adalah kecakapan dalam menyeleksi, menyusun, serta mengelola sumber belajar secara tepat (Hifziannor, 2023).

Efisiensi dan efektivitas proses edukasi dapat ditingkatkan secara optimal melalui kontribusi sumber belajar. Akselerasi pemahaman materi oleh siswa sekaligus efisiensi waktu tatap muka di kelas terbukti dapat dicapai dengan mengoptimalkan sarana pembelajaran (Banda, 2020). Selain itu, bahan ajar yang terstruktur dan adaptif mampu mendorong keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Magdalena, 2020). Keberadaan Pusat Sumber Belajar (PSB) terbukti dapat memperluas akses informasi dan meningkatkan kemandirian belajar siswa sesuai tuntutan pendidikan abad ke-21 (Widyan, 2025). Pemanfaatan literatur yang variatif juga efektif dalam menumbuhkan atmosfer diskusi yang

sehat, sekaligus mengasah kemampuan siswa dalam menganalisis suatu fenomena dari beragam perspektif ilmiah (Wati, 2024).

Sumber belajar turut berperan dalam mengakomodasi keberagaman gaya belajar peserta didik. Media visual, rekaman suara, diskusi, praktikum, simulasi, dan penggunaan alat peraga dapat disesuaikan dengan karakteristik belajar siswa. Perpaduan antara media pembelajaran berbasis digital dan cetak dinilai sangat ampuh dalam menjawab tantangan kebutuhan belajar yang heterogen tersebut (Saputra, 2023). Selain itu, video dokumenter, maket, dan simulasi dapat mempermudah visualisasi gagasan yang abstrak atau sulit diamati secara langsung, sehingga penyampaian materi menjadi lebih riil dan mudah dipahami. Pendekatan kontekstual terbukti dapat mengurangi verbalisme dan membantu siswa menghubungkan materi dengan kehidupan nyata (Asfiana, 2024). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pusat sumber belajar juga mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran (Dwianto, 2024).

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dirangsang melalui penerapan ragam sumber belajar yang interaktif. Keberagaman stimulus visual dan auditori terbukti berhubungan dengan meningkatnya semangat belajar peserta didik (Rahman, 2023). Selain itu, pemanfaatan internet sebagai sumber informasi yang aktual dapat mendorong motivasi berprestasi siswa (Tanaem, 2025). Dengan demikian, sumber belajar memberikan kontribusi besar terhadap mutu proses edukasi lewat penciptaan suasana belajar yang lebih interaktif, produktif, dan berbobot. Profesionalitas guru dalam menyusun dan mengembangkan materi ajar yang berkualitas juga berperan dalam mengatasi kesulitan belajar serta mendukung keberhasilan pembelajaran dalam jangka panjang (Pratiwi, 2024).

3. Integrasi Media dan Sumber Belajar dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Efektif

Integrasi media dan sumber belajar terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media pembelajaran yang dipadukan dengan berbagai sumber belajar mampu mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif. Menurut Moto

(2019), media pembelajaran dimanfaatkan sebagai alat pendukung dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik lebih mudah memahami informasi yang diberikan oleh guru. Selain itu, Maulidina dkk. (2025) menjelaskan bahwa pemilihan media yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dapat meningkatkan minat, perhatian, serta keikutsertaan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Siregar dkk. (2025) juga menyatakan bahwa keberagaman sumber belajar memperluas pengalaman belajar karena peserta didik memperoleh informasi dari berbagai referensi yang relevan. Dengan demikian, perpaduan media dan sumber belajar mampu memperkuat pemahaman materi sekaligus meningkatkan mutu pembelajaran.

Penerapan integrasi tersebut juga berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif serta memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk berpartisipasi. Salah satu indikator pembelajaran yang efektif adalah partisipasi peserta didik pada seluruh rangkaian kegiatan belajar (Gaghunting dkk., 2023). Sejalan dengan itu, pemanfaatan teknologi digital bersama berbagai sumber belajar mampu membangun interaksi yang lebih dinamis antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran (Abas & Supi'ah, 2025). Di era digital, peserta didik juga cenderung lebih mudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan media interaktif serta sumber belajar yang mudah diakses sesuai kebutuhan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa integrasi media dan sumber belajar mampu mendorong motivasi belajar, meningkatkan kemandirian, sekaligus memperkuat keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran (Rais dkk., 2024).

Meskipun demikian, penerapan integrasi media dan sumber belajar masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan fasilitas serta akses terhadap sumber belajar masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran (Margaretta dkk., 2026). Oleh sebab itu, pendidik perlu memiliki kompetensi dalam menentukan serta memanfaatkan media dan sumber belajar yang selaras dengan capaian pembelajaran (Mana, 2025). Di samping itu, efektivitas pemanfaatan media dan sumber belajar juga dipengaruhi oleh kreativitas serta kemampuan guru dalam mengelola penggunaannya. Optimalisasi integrasi media dan sumber

belajar memerlukan dukungan sarana yang memadai serta kompetensi guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai (Rasam & Sari, 2018).

4. Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar

Optimalisasi penggunaan media pembelajaran tergolong sebagai salah satu strategi utama menciptakan proses belajar yang efektif. Pemanfaatan media yang sesuai dapat mendukung peserta didik menguasai materi secara lebih efektif serta menghasilkan proses pembelajaran menarik serta interaktif (Trikesumawati dkk., 2025). Media pembelajaran tidak semata-mata digunakan sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga mengembangkan partisipasi dan kegiatan belajar (Tafonao, 2018). Sehingga, penentuan media pembelajaran hendaknya mempertimbangkan sasaran pembelajaran peserta didik, dan materi ajar agar manfaatnya dapat diperoleh secara maksimal Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Saba (2024) yang mengemukakan bahwa penggunaan media belajar secara sesuai dapat mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Keberagaman Sumber belajar termasuk aspek utama dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Sumber belajar yang berasal dari berbagai media seperti buku teks, jurnal, artikel, internet, lingkungan sekitar, dan sumber digital dapat memperluas pengetahuan serta memperkaya pengalaman belajar peserta didik (Yasin, 2025). Penggunaan sumber belajar yang beragam untuk memperoleh serta mengelola Informasi, sehingga proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada guru, tetapi juga mengembangkan kemandirian belajar (Sunarto & Amalia, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa variasi sumber belajar dapat memberikan penguasaan materi yang lebih baik. Sejalan dengan itu, Susanto dan Yohana (2025) menyatakan bahwa keberagaman sumber belajar menciptakan pengalaman belajar yang lebih luas serta bermakna. Alfiyansyah (2025) menambahkan bahwa penggunaan berbagai sumber belajar dapat meningkatkan ketertarikan belajar membantu pemahaman siswa secara lebih menyeluruh.

Keefektifan penggunaan media dan sumber belajar sangat bergantung pada kemampuan guru dan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pendidik

perlu mempunyai kemampuan menentukan, memanfaatkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, inovatif, interaktif serta berpusat pada peserta didik (Fitriyani dkk., 2024). Selain itu, pemanfaatan sumber belajar yang sesuai bisa meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membantu pencapaian tujuan belajar (Achyanadia, 2016). Ketersediaan perangkat teknologi, akses internet, serta lingkungan belajar yang mendukung juga turut memengaruhi efektivitas proses belajar. Hal ini sama dengan pendapat Putri dkk. (2026) menegaskan sarana yang memadai mendukung proses belajar yang berkualitas. Oleh sebab itu, optimalisasi media serta sumber belajar memerlukan sinergi antara kompetensi guru, fasilitas pendukung, dan pemanfaatan sumber belajar yang sesuai mendukung pembelajaran yang maksimal.

SIMPULAN

Peran strategis media dan sumber belajar dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif terdiri dari 1) peran media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, 2) kontribusi sumber belajar terhadap kualitas pembelajaran, 3) integrasi media dan sumber belajar dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, serta 4) strategi optimalisasi pemanfaatan media dan sumber belajar.

REFERENSI

- Abas, S. Z. B., & Supi'ah, S. (2025). Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Sumber Belajar PAI yang Kontekstual dan Relevan. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 391-402. <https://www.journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/395>
- Achyanadia, S. (2016). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas SDM. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 11-21. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v5i1.486>
- Afnita, N., Sari, D. P., Arafat, A., Putra, F. W., & Wandu, J. I. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *JP (Jurnal Pendidikan) : Teori Dan Praktik*, 7(2), 126-130. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p126-130>
- Albina, M., & Pratama, K. B. (2025). Peran Tujuan Pembelajaran Dalam Perencanaan Pembelajaran: Dasar Untuk Pembelajaran yang Efektif. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 55-61. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/download/1233/1731>
- Alfiyansyah, F. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Modul Ajar dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 1 (2), 188-195. <https://journal.yapakama.com/index.php/JAMED/article/view/251>
- Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2023). *Media pembelajaran interaktif: Teori komprehensif dan pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asfiana, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 435-446. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3412>
- Banda, Y. M. (2020). Kontribusi Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 542-551. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i3.28451>
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Dwianto, A. (2024). Strategi Pengembangan Pusat Sumber Belajar dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-Fath*, 1(1), 15-28. <https://doi.org/10.58421/alfath.v1i1.19>
- Efendi, R. M., Afandi, M., & Subhan, M. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian*

- Islam Modern*, 13(2), 19-28. <https://jurnal-inais.id/index.php/JKIM/article/view/787>
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1-17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Fatimah, F., & Sari, Y. I. (2025). Merekonstruksi Pembelajaran Ips: Media Interaktif, Gaya Belajar Siswa, Dan Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Pemahaman Kontekstual. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(2), 150-162. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v4i2.17921>
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, MZ (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(1), 97-109. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Gaghunting, M. K., & Bermuli, J. E. (2023). Strategi Partisipatif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran Biologi: (Participatory Strategies to Increase Student Involvement in Biology Learning). *Biodik*, 9(3), 86-101. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.15746>
- Handayani, S., Akbar, A. M., & Septia, N. (2025). Konsep Pendidikan Sebagai Suatu Sistem dan Komponen Sistem Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(3), 41-48. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3606>
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., & Indra, I. (2021). *Media Pembelajaran*. <https://eprints.unm.ac.id/id/eprint/20720>
- Hasanah, KD, Wahab, DAS, & Susilowati, S. (2024). Klasifikasi Sumber Belajar dan Dasar Teoretis Penggunaan Sumber Belajar dalam MI/SD. *LIGHT: Jurnal Penelitian Pendidikan Sains*, 2(1), 13-25. <https://doi.org/10.70115/cahaya.v2i1.134>
- Hifziannor, M. (2023). Peningkatan Mutu Belajar Peserta Didik Melalui Praktik Profesionalitas Guru. *Journal of Islamic Education*, 1(1), 45-58. <https://doi.org/10.59373/jie.v1i1.12>
- Ilmiyah, K., Ameiliya, R. W., Hasanah, I., & Royhan, M. (2025). Pemanfaatan Sumber Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(2), 108-119. <https://jurnalinspirasimodern.com/index.php/Zaheen/article/view/107>
- Jannah, N. R., & Arafat, Y. (2026). Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 3(1), 35-46. <https://jurnalpelitanegribelantara.com/index.php/jupik/article/view/411>
- Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 15-23. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.886>

- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Bantul: Ananta Vidya.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 3(1), 45-56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kamulyan, M. S., & Primasari, F. (2016). Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 17-30. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Kaniawati, E., Mardani, M. E., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 18-32. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.954>
- Khanifah, S., Pukan, K. K., & Sukaesih, S. (2012). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Biology Education*, 1(1), 66-73. <https://doi.org/10.15294/jbe.v1i1.379>
- Kotimah, E. K. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Audiovisual Berupa Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran Ipa. *Katera: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(1), 5-12. <https://doi.org/10.69688/katera.v1i1.26>
- Layaliya, F. N., Haryadi, H., & Setyaningsih, N. H. (2021). Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra (Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 81-84. <https://journal.trunojoyo.ac.id/metalingua/article/view/12392>
- Lestari, C. A. A. (2025). Peran Bahan Ajar, Media dan Sumber Belajar: Kunci Sukses dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(1), 89102. <https://doi.org/10.30863/at.v7i1.5123>
- Magdalena, I. (2020). Meningkatkan Mutu Belajar Dengan Melakukan Pendekatan Terhadap Siswa di SD Syekh Yusuf. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(3), 412-425. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v2i3.845>
- Mana, L. H. A. (2025). *Media Pembelajaran*. Padang: Dunia Penerbitan buku.
- Margaretta, Y., Annisa, A. F., Khotimah, N., Hasanah, N., Azzahra, H., & Andini, F. (2026). Problematika SD Swasta Dalam Mengoptimalkan Implementasi Standar Pembelajaran pemerintah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(5), 1-10. <https://doi.org/10.62281/bb44me94>
- Maulidina, N., Imamah, T. A., & Dewi, I. Y. M. (2025). Strategi Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas 4 SDN Bangselok 1. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 217-230. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i2.4287>

- Milo, K. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa di SDK Regina Pacis. *Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA)*, 4(1), 23-34. <https://doi.org/10.32241/jcpa.v4i1.789>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(1), 20-28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Muhadi, M., Jarir, J., Khairina, K., Rajuna, R., & Prasetyo, E. (2025). Evaluasi Perencanaan Desain Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Kegiatan Pembelajaran, dan Evaluasi Instrumen Hasil Pembelajaran. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 156-165. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1084>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Nanda, R. D., & Handayani, D. (2025). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 1947-1956. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.7016>
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., Rahmah, G., Ramdhan, F., & Maharani, S. C. (2021). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI*, 3(2), 289-298. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1353>
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 793-800. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/581>
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 8(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Pandiangan, A. P. B. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pratiwi, N. K. (2024). Profesionalisme Pendidik Dalam Memetakan Evaluasi Dan Capaian Mutu Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Indonesia*, 12(2), 104-115. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pedi.v12i2.42>
- Putri, A. A., Ningrum, S. K., & Ernawati, F. (2026). Inovasi Kurikulum Berbasis Karakter dan Kontekstual untuk Transformasi Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(2), 89-105. <https://doi.org/10.60132/jip.v4i2.616>
- Putri, S. A., Pratama, D. A., & Susilawati, S. (2025). Optimalisasi Bahan Ajar, Media, Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 678-691. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.534>

- Rahman, A. (2023). Korelasi Materi Interaktif Terhadap Fokus Akademik Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Riset Teknologi Pendidikan*, 5(1), 77-88. <https://doi.org/10.21831/jrtp.v5i1.213>
- Rais, M., Sukmawati, S., & Hijriyah, U. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Lingkungan Sekolah. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 3(4), 46-52. <https://doi.org/10.57218/jupenji.Vol3.Iss4.1332>
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95-113. <https://dx.doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Alat untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145-1157. <https://dx.doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Rosita, K. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11171791>
- Rosyida, H., Hawa, Z. A., & Setyawan, A. (2025). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Abad KE-21. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12), 1-10. <https://doi.org/10.62281/ctppen90>
- Saba, S. S. (2024). Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Siswa. *JME Jurnal Management Education*, 2(2), 57-63. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jme/article/view/358>
- Salahuddin, S. (2022). Penggunaan Sumber Belajar Beragam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(1), 67-76. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i1.1424>
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.959>
- Saputra, R. (2023). Strategi Media Pembelajaran Cetak dan Elektronik dalam Merangkul Keberagaman Sensori Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Nusantara*, 6(3), 190-202. <https://doi.org/10.30595/jipn.v6i3.891>
- Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat dalam Pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 42-57. <https://doi.org/10.55352/mudir.v1i1.7>

- Sartika, E. (2014). Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul “Kita versus Korupsi.”. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 63-77. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/JURNAL_ELITH_2014_2009%20\(05-19-14-06-40-17\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/05/JURNAL_ELITH_2014_2009%20(05-19-14-06-40-17).pdf)
- Siregar, A. R. S., Silalahi, G. M. A., br Pelawi, S. T., Pasaribu, S., & Manurung, T. D. (2025). Eksplorasi Praktik Guru IPS dalam Mengelola dan Mengintegrasikan Sumber Belajar Beragam Guna Optimalisasi Pembelajaran DI Sekolah Menengah Pertama. *Rekognisi: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 10(1), 14-24. <https://jurnal.unusu.ac.id/index.php/rekognisi/article/view/217>
- Sulistiyani, T. (2022). Pengelolaan Sumber Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 40-52. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-liqo/article/view/501>
- Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 94-100. <https://doi.org/10.21009/bahtera.211.07>
- Suryani, S., & Nunuk, N. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, A., & Yohana, Y. (2025). Pengaruh Keragaman Individu Terhadap Proses Pembelajaran Dan Pengajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 15(1), 1-15. <https://doi.org/10.54459/aktualita.v15i1.955>.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Suslana, S., & Rudi, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syauky, A., Jannah, M., Zulfatmi, Z., & Zubaidah, Z. (2025). Pengaruh Gaya Belajar Visual Auditorial Kinestetik Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 dan SD Negeri 53 Banda Aceh. *Satya Widya*, 41(1), 89-103. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2025.v41.i1.p89-103>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Tanaem, E. (2025). Kualitas Guru Dan Sumber Belajar: Pengaruhnya Terhadap Prestasi Siswa dan Motivasi Berprestasi. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 115-128. <https://doi.org/10.59188/jili.v1i2.56>
- Trikesumawati, D., Ishamy, M. W., & Rizqullah, M. R. (2025). Peran Media dalam Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 531-539. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3749>

- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warpala, IWS (2019). Pembelajaran Kontekstual: Aplikasi Inovatif Pendidikan Multikultural dan Pembelajaran untuk Penemuan. *Media Pendidikan: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 21-27. <https://doi.org/10.36002/jmk.v3i1.729>
- Wati, D. L. (2024). Pengaruh Ragam Referensi Pendukung Terhadap Peningkatan Pemecahan Masalah Secara Berkelompok. *Jurnal Analisis Pendidikan Modern*, 11(2), 142–154. <https://doi.org/10.24036/japm.v11i2.331>
- Widyan, T. (2025). Peran Pusat Sumber Belajar Dalam Mendukung Pembelajaran Mandiri. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 201–214. <https://doi.org/10.55606/alzayn.v3i2.3415>
- Wulandari, T. A., & Mubah, H. Q. (2022). Implementasi Kurikulum Dalam Memanfaatkan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pembelajaran. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 5(1), 117-131. <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/re-jiem/article/view/5717>
- Yasin, N. A. (2025). Transformasi Pembelajaran di Era Digital: Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar yang Inovatif. *Jurnal Kajian dan Inovasi Ilmu (JKII)*, 1(1), 18-26. <https://doi.org/10.64123/jkii.v1.i14>